

PENGARUH IKLIM KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMA ADHYAKSA 1 KOTA JAMBI

Febbe Lestari*¹, Silvia Devina², Annisa Oktaviani Saputri³

^{1,2,3} Economic Education Program Study, FKIP UNBARI, Jambi

*Correspondence email: febbylestari235@gmail.com, email: silviadevina29@gmail.com,
email: annisaokta08@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh iklim kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X di SMA Adhyaksa 1 Kota Jambi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain survei eksplanatoris menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif iklim kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X di SMA Adhyaksa 1 Kota Jambi. Dengan demikian, karakteristik atau iklim kelas berperan dan berpengaruh terhadap kualitas pengajaran sehingga berimplikasi pada hasil belajar yang baik.

Kata Kunci: Iklim Kelas; Hasil Belajar.

Abstract. This research aims to determine the influence of classroom climate on student learning outcomes in Economics subjects in class X at SMA Adhyaksa 1 Jambi City. The research method used in this research is a quantitative method with an explanatory survey design using simple linear regression analysis techniques. The results of the research show that there is a significant and positive influence of classroom climate on student learning outcomes in economics subjects in class X at Adhyaksa 1 High School, Jambi City. Thus, classroom characteristics or climate play a role and influence the quality of teaching so that it has implications for good learning outcomes.

Keywords: Class Climate, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Belajar merupakan tindakan dan perilaku yang kompleks. Kompleksitas belajar tersebut dapat dipandang dari dua subjek, siswa dan guru. Dari segi siswa belajar dialami sebagai suatu proses, yakni proses mental dalam menghadapi bahan belajar yang berupa keadaan, hewan, tumbuhan, manusia dan bahan yang telah terhimpun dalam buku pelajaran. Dari segi guru proses belajar tampak sebagai pelaku belajar tentang sesuatu hal yang dapat mengatur acara pembelajaran yang sesuai dengan fase-fase belajar dan hasil belajar yang sesuai dengan pendidikan nasional.

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berdasarkan pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Dalam pembaharuan pendidikan yang mulai digalakkan beberapa puluh tahun yang lalu menyebabkan timbulnya berbagai usaha pemikiran diberbagai bidang pendidikan, seperti pembaharuan kurikulum, metode mengajar, administrasi pendidikan, media pendidikan, dan sistem supervise.

Dalam proses pembelajaran tentunya ada yang disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar juga merupakan gambaran nyata yang mencerminkan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran yang dilakukan, ataupun disebut sebagai tolak ukur keberhasilan siswa dalam menguasai konsep atau materi selama proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan output yang dihasilkan dari proses pembelajaran di sekolah, dan hasil belajar juga merupakan penentu keberhasilan seorang siswa. Keberhasilan dari proses pembelajaran yang di dapat oleh siswa salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh.

Tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan belajar mengajar agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik artinya keadaan psikologis dan hubungan sosial yang terbentuk didalam kelas sebagai hasil interaksi antara siswa dan guru dan antara siswa dengan siswa lainnya. ketika interaksi yang dilakukan oleh siswa dan guru didalam kelas yang kondusif maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, semakin kondusif situasi kelas maka

akan timbul dan tumbuh keinginan belajar yang tinggi pada diri siswa. Siswa yang memiliki keinginan belajar akan mengikuti proses pembelajaran yang diajarkan oleh guru dengan baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Ketidaksihesuaian antara harapan dalam proses pembelajaran dengan realita yang sebenarnya seperti siswa malas dalam belajar dan rasa ingin tahu siswa juga sangat rendah, hal ini terlihat dari sedikitnya pertanyaan-pertanyaan yang mereka ajukan kepada guru, yang bertanya hanya siswa itu ke itu saja, keinginan dan daya juang mereka untuk bisa memecahkan soal-soal yang diberikan juga tidak terlihat, pada saat mereka tidak mengerti siswa kurang berinisiatif untuk bertanya kepada guru atau teman yang lebih pandai maupun mencari referensi lain.

Apabila masalah mengenai rendahnya hasil belajar siswa ini terus dibiarkan dan tidak ada perbaikan dalam proses pembelajaran tersebut, dikhawatirkan kualitas hasil belajar peserta didik di SMA Adhyaksa 1 tersebut akan terus menurun, dan berimplikasi pada mutu pendidikan yang akan semakin memburuk, akibatnya pendidikan Indonesia akan semakin tertinggal dan daya saing dengan masyarakat dunia pun akan rendah. Selain itu, hasil belajar yang rendah juga akan menyebabkan siswa sulit bersaing untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya maupun untuk masuk dalam dunia kerja.

Iklim dalam bahasa Inggris merupakan *climate*. Namun demikian, beberapa istilah digunakan secara bergantian dengan kata *climate*, seperti *feel*, *atmosphere*, *tone*, dan *environment*. Dalam istilah "iklim kelas" digunakan untuk mewakili kata-kata tersebut, dengan kata lain seperti *learning environment*, *group climate*, dan *classroom environment*. Menurut Hadiyanto (2016:3), iklim kelas adalah kondisi, pengaruh, dan rangsangan dari luar yang meliputi pengaruh fisik, sosial, dan intelektual yang mempengaruhi peserta didik. Menurut Daryanto (2015:10), iklim kelas sebagai seperangkat tingkah laku, persepsi, dan respons afektif diantara para peserta didik yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di dalam kelas.

Menurut Wiyani (2013:187), iklim kelas merupakan kualitas dari lingkungan kelas yang terus menerus dialami guru-guru, mempengaruhi tingkah laku, dan berdasar pada persepsi kolektif tingkah laku mereka. Istilah iklim seperti halnya kepribadian dalam pada manusia. Masing-masing kelas memiliki ciri (kepribadian) yang tidak sama dengan kelas-kelas lain, meskipun keadaan fisik dan bentuk arsitektur kelas-kelas tersebut sama. Dapat disimpulkan bahwa iklim kelas adalah segala situasi yang muncul akibat hubungan antara guru dan peserta didik atau hubungan antar peserta didik yang menjadi ciri khusus dari kelas dan mempengaruhi proses belajar dan mengajar.

Indikator iklim kelas yang baik menurut Danim dan Yunan (2010:91), yakni: a) Membangun kedisiplinan siswa di dalam kelas, b) Menciptakan hubungan positif antara guru dan siswa di dalam kelas, c) Mengkreasi hubungan positif antara siswa di dalam kelas, d) Membangun dinamika kelompok di dalam kelas, e) Bekerja sama dengan orang tua siswa, f) Menggunakan metodologi pembelajaran, g) Memotivasi dan menumbuhkan gairah belajar, h) Mengoptimalkan aktivitas belajar mengajar, i) Siswa mendapat perlakuan adil, semuanya mendapatkan kesempatan yang sama untuk berprestasi sebaik-baiknya, j) Menciptakan aturan yang baik, k) Memecahkan macam-macam masalah, dan l) Mengoptimalkan sumber daya kelas untuk meningkatkan produktivitas proses pembelajaran.

Perubahan yang diperoleh tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh siswa. Keberhasilan seseorang dalam proses belajar mengajar paling banyak diukur dengan alat ukur tes belajar, yang diberikan di akhir pembelajaran atau di akhir semester. Hasil belajar yang dapat dihasilkan oleh siswa tergantung pada proses belajarnya. Menurut Hamalik (2014:37), hasil belajar merupakan suatu bukti bahwa seseorang telah belajar, yang dilihat dari perubahan tingkah laku pada orang tersebut dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi pada seseorang yang menerima pembelajaran, dari kondisi tidak tahu dan tidak mengerti akan sesuatu, karena ia belajar sehingga menghasilkan pengetahuan dan mengerti tentang hal yang ia pelajari.

Menurut Sudjana (2011:22), hasil belajar adalah kemampuan atau prestasi siswa yang siswa capai setelah melalui proses belajar mengajar. Menurut Jihad (2010:15), hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran. Maka, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh seseorang atas usahanya mengenali dan memahami situasi dan keadaan keilmuan. Bukti

bahwa seseorang telah belajar, yang dilihat dari perubahan tingkah laku pada orang tersebut dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti.

Dilihat dari peranan guru sebagai seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pemimpin yang dapat menciptakan iklim kelas yang menarik, aman, dan nyaman. Keberadaannya di tengah-tengah siswa dapat mencairkan suasana kebekuan, kekakuan dan kejenuhan belajar yang terasa berat diterima oleh para siswa. Iklim kelas yang tidak kondusif akan berdampak negatif terhadap proses pembelajaran dan sulitnya tercapai tujuan pembelajaran, siswa akan merasa gelisah, resah, bosan dan jenuh. Sebaliknya dengan iklim kelas yang kondusif dan menarik dapat dengan mudah mencapai tujuan pembelajaran, dan proses pembelajaran yang dilakukan menyenangkan bagi peserta didik. Jika iklim kelas yang kondusif maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, semakin kondusif situasi kelas maka akan tercapai hasil belajar yang tinggi pada diri siswa.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif yang mana pengujian variabel akan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji regresi linear sederhana yang mana untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Adapun uji hipotesis yang telah didapatkan dalam penelitian ini baik agar dapat mengetahui hubungan antar variabel yang digunakan yakni iklim kelas terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Adhyaksa 1 Kota Jambi dapat diuraikan, sebagai berikut:

Tabel 1. Pengaruh Iklim Kelas (X) terhadap Hasil Belajar (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.867	8.351		2.858	.005
	X	.937	.079	.751	11.806	.000

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dilihat dari *unstandardized coefficients* memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 23,867 koefisien variabel (X) adalah sebesar 0,937. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 23,867 + 0,937X$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara iklim kelas terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Adhyaksa 1 Kota Jambi.

Pembahasan

Gambaran hasil belajar siswa, diperoleh data frekuensi siswa yang mendapatkan nilai < 75 adalah sebesar 45,5% dan frekuensi siswa yang mendapatkan nilai ≥ 75 adalah sebesar 54,5%. Dalam proses pembelajaran tentunya ada yang disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar juga merupakan gambaran nyata yang mencerminkan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran yang dilakukan, ataupun disebut sebagai tolak ukur keberhasilan siswa dalam menguasai konsep atau materi selama proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan output yang dihasilkan dari proses pembelajaran di sekolah, dan hasil belajar juga merupakan penentu keberhasilan seorang siswa. Keberhasilan dari proses pembelajaran yang di dapat oleh siswa salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh. Ini didukung dengan teori menurut Sudjana (2011:22), hasil belajar adalah kemampuan atau prestasi siswa yang siswa capai setelah melalui proses belajar mengajar.

Iklim kelas yang baik yaitu iklim kelas yang kondusif dimana guru dan siswa mampu mengoptimalkan kondisi kelas dalam proses pembelajaran dengan sebaik baiknya sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan nyaman dan konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat terfokus sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang baik. Berdasarkan

analisis penulis iklim kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X di SMA Adhyaksa 1 Kota Jambi dikategorikan cukup baik. Karena peneliti mendapatkan bahwa pada indikator siswa yang menciptakan aturan yang baik mendapatkan hasil TCR 62,86 didalam kelas untuk membuat kelas agar lebih kondusif saat proses belajar berlangsung namun kurangnya apresiasi siswa yang membangun kedisiplinan di dalam kelas mendapatkan hasil TCR 54,2 dengan kategori cukup baik, sehingga membuat iklim kelas kurang optimal.

Berdasarkan hasil analisis, nilai signifikan adalah 0.000. Jika signifikan (sig) probabilitas < 0,05, maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesa diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh iklim kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X di SMA Adhyaksa 1 Kota Jambi. Karakteristik atau iklim kelas berperan dan berpengaruh terhadap kualitas pengajaran sehingga berimplikasi pada hasil belajar yang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: 1) Tingginya hasil belajar siswa di kelas X di SMA Adhyaksa 1 Kota Jambi yakni ada 54,5% siswa mendapat hasil belajar diatas KKM., 2) Iklim belajar siswa di kelas X di SMA Adhyaksa 1 Kota Jambi termasuk kedalam kategori cukup baik dengan nilai TCR sebesar 57,43%, dan 3) Terdapat pengaruh signifikan dan positif iklim kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X di SMA Adhyaksa 1 Kota Jambi. Hal ini terbukti dengan nilai B constant sebesar 23,867 dan nilai X sebesar 0,937. Maka dari nilai tersebut dapat dibuat persamaan regresi sederhana yakni $Y = a + bX$ adalah $Y = 23,867 + 0,937X$ dengan nilai t hitung sebesar 11,806.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini: 1) Guru diharapkan terus meningkatkan kualitas saat mengajar dan selalu menciptakan iklim kelas nyaman dan menarik bagi siswa saat belajar ekonomi sehingga hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa bisa meningkat., 2) pihak sekolah diharapkan terus menciptakan suasana iklim kelas yang baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan untuk meningkatkan serta meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada pelajaran ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Danim, Sudarwan dan Yunan Danim. 2010. *Administrasi Sekolah & Manajemen Kelas*. Bandung: Pustaka Setia.
- Daryanto. 2015. *Pengelolaan Budaya dan Iklim Sekolah*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Hadiyanto. 2016. *Teori dan Pengembangan Iklim Kelas dan Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jihad, Haris. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Cipta.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Manajemen Kelas*. Yogyakarta: Ar-ruz Media.